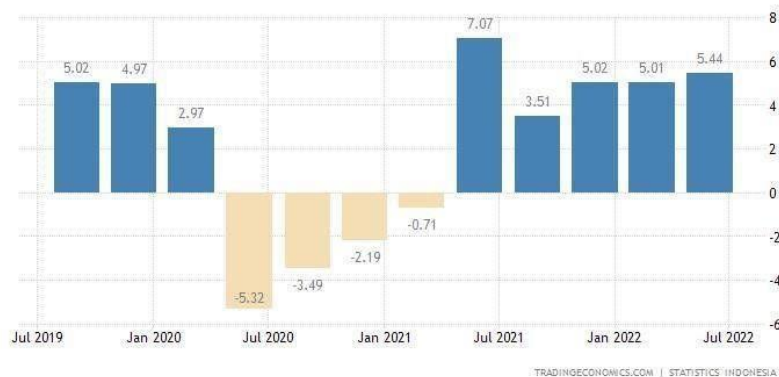


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

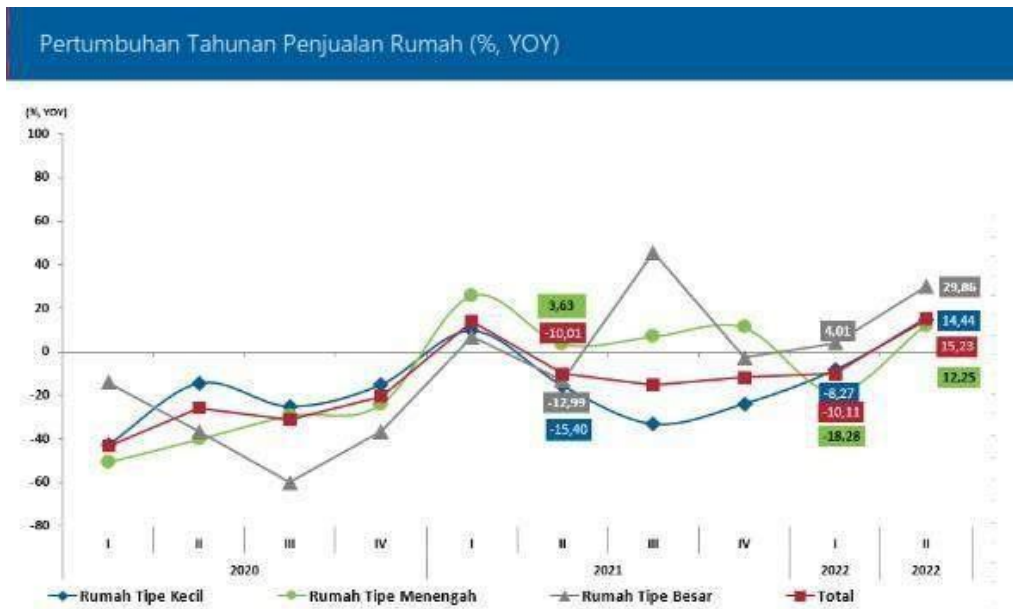
Proses perkembangan dari perekonomian khususnya dari QI di tahun 2020 merupakan fenomena yang horor bagi seluruh masyarakat dunia karena organisasi yang berskala internasional di bidang keuangan yaitu *International Monetary Fund* dan *World Bank* memprediksi bahwa hingga di akhir QI di tahun 2020 ekonomi global akan memasuki resesi yang terkoreksi sangat tajam (W *et al.*, 2020). Pertumbuhan dari ekonomi global diprediksi dapat merosot hingga 2,8% kepada negatif atau dengan kata lain merosot hingga 6% dari pertumbuhan ekonomi global pada periode sebelumnya, dimana seharusnya kedua lembaga tersebut sebelumnya telah memprediksi ekonomi global di akhir kuartal I tahun 2020 akan tumbuh pada persentase 3% pertumbuhan (Larco *et al.*, 2020). Menurut artikel [djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id), hal ini membuat perekonomian mengalami kontraksi dalam proses pertumbuhannya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, dimana Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis sebesar -2,07 persen. Namun, karena didukung oleh kemampuan penanganan *pandemic* yang baik dan percepatan vaksinasi dalam negeri, membuat pertumbuhan pemulihan sektor ekonomi Indonesia semakin berkembang dan menunjukkan pergerakan yang positif.



Gambar 1. 1 *Chart* Pertumbuhan Tahunan Ekonomi Indoensia: Q3 2019 – Q2 2022

Sumber: Vibiznews.com, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 data dari *Trading Economic Statistic* Indonesia, bahwa Indonesia mengalami kontraksi dari pertumbuhan ekonomi selama empat triwulan dari triwulan II – 2020 hingga triwulan I – 2021 yang memiliki dampak pada berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Salah satu sektor industri yang mengalami perlambatan ekonomi akibat dari pandemi Covid-19 adalah sektor properti dengan sebagian besar harga properti seperti rumah, apartemen, hingga kendaraan bermotor mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya penurunan *demand* dari masyarakat terhadap properti seiring dengan meningkatnya perilaku kehati-hatian masyarakat dan juga para pelaku usaha dalam melakukan transaksi ditengah pandemi. Namun, penurunan harga properti tidak selalu berdampak buruk dan dapat menguntungkan sebagian masyarakat yang menjadikan properti sebagai kebutuhan primer dengan penawaran yang menarik dan terlebih properti merupakan produk investasi yang cukup menjanjikan. Menurut Rambey (2020), industri properti di Indonesia sangat sensitif mengikuti siklus ekonomi makro Indonesia, adanya penurunan pendapatan dari masyarakat akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat terhadap properti.



**Gambar 1. 2 Chart Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah**

Sumber: BI, SPHR Tw II-2022

Menurut pengamat bisnis properti dari *Epic Property M. G*, tren dari sektor properti terlihat sedang mengalami peningkatan dari kinerja penjualan developer maupun penyaluran produk kredit kepemilikan rumah (KPR) pada tahun 2021. Ditahun 2022, tren untuk pemilihan properti di Indonesia semakin tampak dengan berkurangnya pembatasan mobilitas dari masyarakat (PPKM) serta banyak bisnis yang kembali bergerak secara normal terutama di perkantoran yang merupakan tanda bahwa pemulihan ekonomi sudah terjadi dan pasar perumahan menunjukkan pergerakan yang positif. Terdapat beberapa data yang menunjukkan bahwa adanya kenaikan tingkat nilai penjualan rumah dikawasan Jabodetabek dengan perkiraan 30% di semester I – 2022 secara tahunan dengan pasar teraktif di Kawasan Tangerang. Menurut Bank Indonesia, penjualan dari properti residensial primer triwulan II - 2022 secara tahunan terpantau meningkat dengan dilihat dari penjualan properti residensial yang tumbuh secara positif sebesar 15,23% Year on Year pada triwulan II – 2022 dimana setelah berkontraksi pada triwulan sebelumnya sebesar -10,11% Year on Year.

Menurut James C. Snyder dan Anthony J. Catanese (1985), kondisi dari topografi yang relatif datar di wilayah penelitian merupakan modal dasar untuk pertumbuhan perumahan dan pemukiman. Hal-hal ini yang diperhatikan dalam perkembangan perumahan adalah perwilayahan (*zoning*), utilitas (*utilities*), faktor-faktor teknis (*technical factors*), lokasi (*locations*), estetika (*aesthetics*), komunitas (*community*), pelayanan kota (*city services*), dan biaya (*costs*). Lingkungan perumahan dan pemukiman yang baik tentu tidak lepas dari dukungan ketersediaan prasarana dan sarana lingkungan dimana dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, instalasi-instalasi, peralatan-peralatan, yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk menunjang sistem sosial dan ekonomi masyarakat (Grigg, Neil, 1987). Kemudian, Malik (2003) juga mengatakan bahwa kebijaksanaan tentang lokasi perumahan belum ditegakkan secara mapan, maka dari itu perkembangan lokasi perumahan termasuk sarana dan prasarananya akan cenderung berjalan masing-masing tanpa keterpaduan yang harmonis dengan elemen lainnya. Maka dari itu, kemampuan kota untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menyesuaikan tingkat kebutuhan

masyarakat menjadi bagian penting untuk diperhatikan dan mempertahankan momentum perkembangan kota.

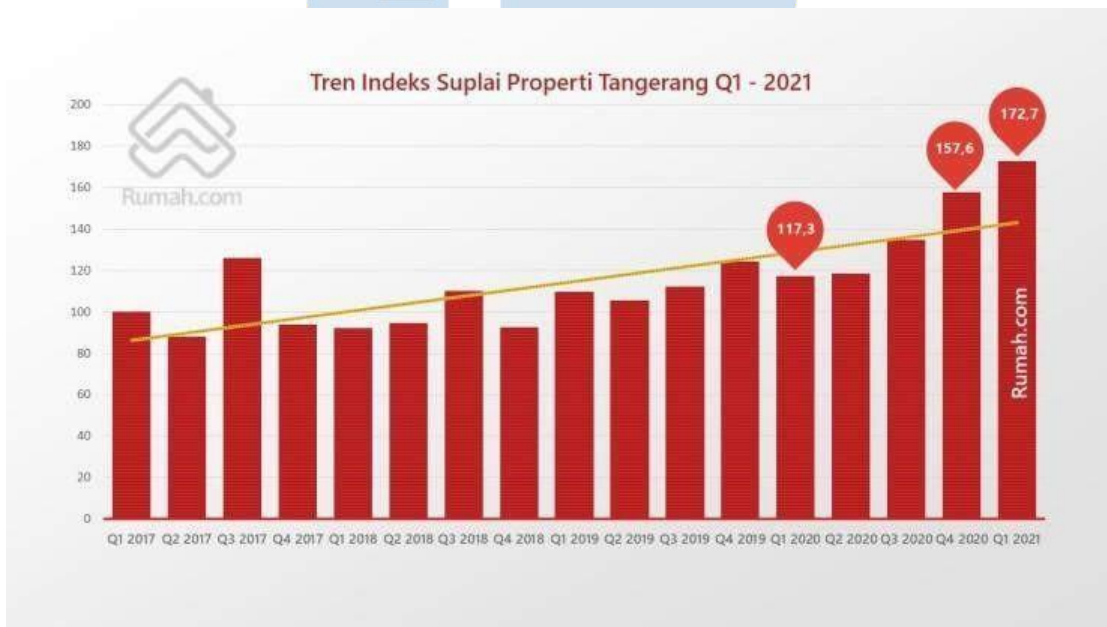
Menurut artikel *Swa.co.id*, sebagai sebuah kota yang letaknya strategis dimana terletak di perbatasan dengan ibukota negara, Tangerang memiliki daya tarik dikalangan pebisnis salah satunya bisnis properti yang berkembang pesat dikawasan tersebut. Tangerang adalah kota dengan posisi sebagai gerbang utama Indonesia dengan keberadaan dari Bandara terbesar yaitu Bandara Soekarno-Hatta. Kota Tangerang adalah salah satu daerah dari prioritas nasional karena menjadi kota metropolitan terbesar ke-enam di Indonesia dengan aksesibilitas transportasi yang berintegrasi dengan memiliki 5 jalan tol utama yang melewati Tangerang yaitu Jakarta-Merak, Bandara-Sudiatmo, Bandara-Kunciran, Bandara-Balaraja, dan Jakarta *Outer Ring Road 2*. Selain itu terdapat berbagai pilihan transportasi publik seperti *bus* Jabodetabek, kereta *commuter* dan *Bus Rapid Transit (BRT)*, Kereta Ekspres Bandara-Jakarta yang akan segera dibuka, serta menyusulkan *Light Rail Transit (LRT)* dan MRT Jalur Timur ke Barat (Arief Rachadiono Wismansyah, 2017).



**Gambar 1. 3 Chart Indeks Harga Properti Tangerang 2021**

Sumber: Rumah.com, 2021

Berdasarkan Gambar 1.3 yang menyatakan bahwa adanya kenaikan terhadap harga properti di kawasan Tangerang. Pertumbuhan dan kenaikan ini terjadi karena lokasi dari bisnis properti ini mendukung adanya pergerakan yang dinamis dan membuka potensi bagi kota dan bisnis properti berkembang lebih jauh. Dapat dilihat dari indeks harga properti yang naik cukup pesat, dimana pada kuartal I tahun 2021, indeks harga properti di daerah Tangerang adalah sebesar 127,9 dengan pertumbuhan 4,6% dari kuartal sebelumnya atau kuartal ke-empat tahun 2020. Pada kuartal IV 2020 indeks harga properti di Tangerang sebesar 122,3 dan jika dibandingkan dengan kuartal I tahun 2020, membuktikan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 9,1%. Hal ini merupakan sebuah aspek yang penting untuk diperhatikan oleh masyarakat yang mempertimbangkan untuk membeli properti.



N U S A N T A R A  
**Gambar 1. 4 Chart Indeks Suplai Properti Tangerang 2021**

Sumber: Rumah.com, 2021

Jika dilihat dari sisi suplai atau pasokan properti di Tangerang, terlihat bahwa terjadi kenaikan yang merupakan hasil dari respon atas meningkatnya daya beli masyarakat terhadap properti atau *property purchase* di Tangerang. Dilihat dari indeks tersebut bahwa pada kuartal 1 2021, indeks suplai adalah sebesar 172,7 dan ini

merupakan hasil peningkatan sebesar 15,1% dari kuartal sebelumnya atau kuartal IV tahun 2020. Sedangkan untuk kuartal ke-empat 2020 merupakan kenaikan dari kuartal pertama atau kuartal I tahun 2020 yang sebesar 117,3 dengan kenaikan 40,3%. Kenaikan secara signifikan ini mencerminkan bahwa pertumbuhan sektor properti di Tangerang di respon positif oleh masyarakat yang sebelumnya sempat mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Salah satu perusahaan properti di Tangerang yang besar dan mengalami pertumbuhan yang tinggi adalah PT. Paramount Enterprise International atau yang dikenal dengan Paramount Land. PT. Paramount Enterprise International merupakan salah satu perusahaan properti swasta terbaik yang berkantor pusat di Gading Serpong, Tangerang, Banten, dengan visi untuk menjadi perusahaan properti dan gaya hidup terkemuka di Indonesia yang membangun rumah dan orang-orang dengan hati. PT. Paramount Enterprise International didirikan dengan nama PT. Paramount Land Development pada tahun 2006 yang kemudian melakukan proses *re-branding* dan mengganti namanya menjadi Paramount Enterprise sesuai dengan jalur pertumbuhan yang menarik serta diperkirakan akan mempercepat percepatan bisnis dan diverifikasi investasi. PT. Paramount Enterprise International tidak hanya bergerak dibidang properti tetapi juga bisnis Hotel & resort, Kesehatan & Kecantikan, Ritel, Jasa Pelayanan Perjalanan & Kurir, Makan dan Agribisnis, Multimedia dan Energi Alternatif, serta terbuka terhadap investasi strategis lainnya di sektor-sektor terkait yang dipilih.

Pada tahun 2020, PT. Paramount Enterprise International berhasil meraih 3 (tiga) penghargaan menjelas akhir tahun 2020 yaitu Indonesia *Property Award* yang bertujuan mengapresiasi industri real-estate di Indonesia dan menyorot kualitas pengembangan, proyek, dan desain terbaik Indonesia. Kemudian PT. PEI berhasil mendapatkan penghargaan *The Most Innovative Commercial Property in Tangerang for The New Normal era* untuk proyek Pisa Grande di Gading Serpong pada ajang Indonesia *Property & Bank Award*. Selanjutnya untuk ajang *Housing Estate Award*,

PT. PEI berhasil meraih *Most Favored Smart and Healthy Home Concept in Tangerang* untuk proyek Nara Village di Gading Serpong.

Selain penghargaan yang didapatkan oleh PT. PEI, pada Juli 2021 PT. PEI berhasil meluncurkan dan melakukan komersial terhadap Paramount Petals yang merupakan kota mandiri baru seluas 300 *hektare* di Tangerang. Menurut Henry Natitupulu (Direktur *Planning & Design* Paramount Land), setelah berhasil mengembangkan Gading Serpong sebagai kota mandiri dengan fasilitas yang lengkap di Barat Jakarta dan telah menjadi *new economic hub*, maka Paramount Land kembali menciptakan *milestone* dengan pengembangan sebuah kota mandiri Paramount Petals dengan konsep yang sama seperti Gading Serpong, Paramount Petals memiliki infrastruktur modern (*direct access toll* dan sarana atau prasarana kota), serta fasilitas lengkap antara lain seperti *hospital*, pendidikan, pasar modern, tempat usaha dan komersial, perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, *lifestyle* dan lainnya. Hal ini didukung karena adanya permintaan atau *demand* masyarakat yang semakin banyak dan mempengaruhi pertumbuhan bisnis di perusahaan.

PT. Paramount Enterprise International merupakan sebuah perusahaan yang memiliki unit kerja yang beragam dan merupakan perusahaan yang tumbuh dengan citra yang baik serta hadir dari kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa dan fasilitas ataupun dipercaya untuk dapat menjadi bagian dari masyarakat. Karena kepercayaan dari masyarakat tentunya perusahaan bekerja bersama dengan para tenaga kerja yang mempercayakan karir dan masa depan kepada perusahaan yaitu PT. Paramount Enterprise International. Setiap perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja akan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang memadai untuk setiap proses pekerjaan dan maka dari itu perusahaan harus menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk mendukung kinerja dalam perusahaan. Menurut Handi Handoko (MSDM, 2018), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu dan organisasi/perusahaan.

Menurut Sukirno (2004:98) rekrutmen merupakan proses menarik sejumlah orang yang memenuhi syarat untuk mengajukan lamaran untuk posisi yang belum terisi, yang dimana alat rekrutmen terbagi menjadi rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal adalah mempromosikan karyawan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja baik. Sedangkan untuk rekrutmen eksternal adalah usaha menarik orang atau talent dari luar perusahaan untuk mengisi lowongan pekerjaan baik melalui pemasangan pameran, iklan, dan metode lainnya. Selain melakukan proses rekrutmen atau penarikan, tentunya memerlukan proses seleksi agar perusahaan mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

Menurut Teguh (2009) menjelaskan bahwa seleksi adalah proses yang terdiri dari berbagai langkah yang spesifik dari kelompok pelamar yang paling cocok dan memenuhi syarat untuk jabatan tertentu. Jika proses seleksi ini tidak ada maka perusahaan akan mengalami kerugian dan hambatan dalam kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, disetiap perusahaan memerlukan adanya proses rekrutmen dan seleksi yang baik dan tepat agar tujuan perusahaan dapat selaras dengan Sumber Daya yang ada didalamnya terutama Sumber Daya Manusia yang akan masuk kedalam perusahaan agar perusahaan mendapatkan SDM yang berkualitas dan dapat membantu perusahaan bergerak secara optimal sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dan memilih PT. Paramount Enterprise Internatonal khususnya pada department Human Capital Recruitment untuk melakukan praktik kerja magang, sehingga adapun judul laporan praktik kerja magang dari penulis adalah **“Proses Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi pada PT. Paramount Enterprise International”**.



## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di PT. Paramount Enterprise International adalah untuk memenuhi syarat kelulusan S1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Para praktik kerja magang ini, penulis sudah menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkan teori-teori ini ke dalam dunia kerja.

### **1.2.1 Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan dari program kerja magang yang dilakukan, yaitu:

1. Melalui program kerja magang ini, penulis memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar S1 pada fakultas Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dengan adanya program kerja magang ini, membantu penulis untuk dapat mengetahui dan memahami proses rekrutmen dan seleksi dalam dunia kerja dan mendapatkan pembelajaran untuk praktik langsung dalam dunia kerja.
3. Melalui program kerja magang ini penulis dapat melihat secara langsung situasi dunia kerja dan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang didapatkan dari hasil pengamatan dan pelaksanaan proses kerja di perusahaan diluar tugas dan tanggung jawab utama untuk proses praktik kerja magang ini.
4. Membantu penulis untuk mendapatkan relasi dengan banyak orang di dunia kerja khususnya di PT. Paramount Enterprise International sehingga dari penulis berharap mendapatkan banyak kesempatan baru kedepannya.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun kegiatan pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis sebagai berikut:

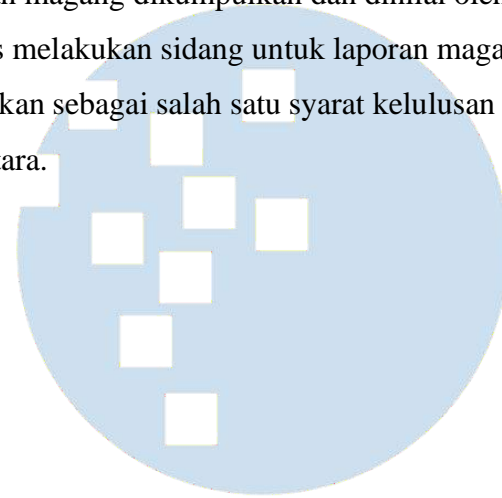
1. Periode kerja magang : 31 Januari 2023 – 22 Juni 2023
2. Jam kerja magang : 09.00 – 18.00 WIB
3. Hari kerja magang : Senin – Jumat
4. Tempat : Ara Center, Matana University Tower,  
9th Floor, Jl. CBD Barat Kav, Rt.01,  
Curug Sangereng, Kec. Klp Dua, Tangerang,  
Banten, 15810
5. Penempatan : *Human Capital Recruitment*

#### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun beberapa prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Penulis mencari lowongan *internship* dengan posisi *Human Resources Recruitment* melalui *networking* dan aplikasi lowongan kerja seperti LinkedIn, Jobstreet, dan Kalibrr.
2. Penulis melakukan *apply Curriculum Vitae (CV)* kepada PT Paramount Land yang sedang membuka lowongan untuk posisi *Recruitment Internship*.
3. Penulis mendapatkan panggilan dari perusahaan untuk melakukan *interview* pada tanggal 5 Januari 2023.
4. Penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima praktik kerja magang di perusahaan pada tanggal 12 Januari 2023.
5. Setelah mendapatkan *approval* dari *General Manager* perusahaan, penulis melakukan praktik kerja magang pada tanggal 30 Januari 2023

6. Penulis melengkapi dokumen berupa Form MBKM 01, Form MBKM 02, dan Form MBKM 03.
7. Penulis melakukan penyusunan laporan kerja magang yang merupakan salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara.
8. Penulis melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
9. Laporan magang dikumpulkan dan dinilai oleh dosen pembimbing.
10. Penulis melakukan sidang untuk laporan magang yang telah dikerjakan sebagai salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA